

ABSTRAK

Touch of Batik adalah sebuah karya terinspirasi dari gaya *streetstyle* yang dipadukan dengan hasil karya seni Indonesia, yaitu batik. Batik yang diangkat adalah batik yang berasal dari Tasikmalaya dengan corak Merak Ngibing. Corak dari Tasikmalaya memiliki daya tarik tersendiri seperti halnya berkarakter cantik dan indah dengan perpaduan warna cerah dan juga corak yang berasal dari flora-fauna.

Merak Ngibing merupakan salah satu motif paling indah ditataran batik Tasikmalaya menggambarkan sepasang burung merak saling berhadapan dengan ekor yang berkembang seperti sedang menari. Nilai filosofis yang terkandung dari batik ini yaitu burung merak melambangkan keindahan alam dengan aneka flora dan faunanya. Ngibing melambangkan adat dan budaya masyarakat yang rukun dan damai.

Desain karya kali ini dirancang dengan mengutamakan batik daerah Tasikmalaya yang mengangkat hasil karya seni Indonesia namun tetap dalam desain yang modern karena mengikuti perkembangan zaman dengan musimnya gaya *streetstyle* yang sekarang ini banyak diminati oleh kaum muda. Melalui perpaduan batik Tasikmalaya dengan gaya *streetstyle* diharapkan dapat menghasilkan karya yang inovatif serta penyampaian makna dari filosofi yang terkandung. *Style* rancangan yang dihasilkan merupakan busana yang *fun*. Material yang akan dipakai dalam pembuatan rancangan ini adalah kain denim, kain katun, batik dan kain *corduroy*. Nilai lebih rancangan ini tetap mempertahankan hasil karya seni Indonesia yang menjadikan rancangan busana menarik dengan gaya masa kini yang mempunyai nilai lebih dimata dunia.

Keywords: Batik, Streetstyle, Teddy Boys

ABSTRACT

Touch of Batik is a creation inspired by streetstyle fashion which mixed with the art of Indonesia, called batik. The batik is a batik pattern originally from Tasikmalaya, Merak Ngibing. The pattern has special and unique character with attractive bright colours and libing things, such as animals and plants.

Merak Ngibing is the most beautiful batik pattern in Tasikmalaya. This pattern shows two peacock look like dancing with the beautiful flappy tails. The philosophy value of this pattern is the peacocks represent the beauty of nature and ngibing means the peace of culture and custom in social life.

The additional value if the design us to keep the art of Indonesia valuable, attractivean up to date and popular in the world.

Keywords: Batik, Streetstyle, Teddy Boys

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN HASIL KARYA PRIBADI	
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA DAN LAPORAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Perancangan	3
1.5 Metode Perancangan	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II KERANGKA TEORI	6
2.1 Teori Fashion	6
2.1.1 Definisi Fashion	6
2.1.2 Tren Fashion	7
2.2 Teori Busana	7
2.2.1 Fungsi Busana	7
2.2.2 Klasifikasi Busana	8
2.2.3 Segmen Pasar	8

2.2.4 Prinsip Dalam Mendesain Busana, menurut David, 1880	9
2.3 Teori Warna.....	9
2.3.1 Definisi Warna	9
2.3.2 Arti Warna dan Pengaruhnya	9
2.3.3 Teori Warna Brewster	11
2.4 Teori Tekstil	12
2.4.1 Definisi Tekstil.....	12
2.4.2 Jenis-jenis Tekstil.....	13
2.4.3 Serat Protein	13
2.4.4 Serta Buatan	14
2.5 Reka Bahan	16
2.6 Teori Busana	17
2.7 Teori Penjahitan Busana.....	18
2.7.1 Proses Penjahitan Busana.....	18
2.7.2 Jenis Busana	18
2.7.3 Siluet	19
2.7.4 Jenis-jenis Siluet.....	19
2.7.5 Pola.....	21
2.8 <i>Segmenting, Targeting, dan Positioning</i>	21
2.8.1 <i>Segmenting</i>	21
2.8.2 <i>Targeting</i>	22
2.8.3 <i>Positioning</i>	22
 BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI.....	24
3.1 Jenis Busana <i>Ready to wear</i>	24
3.2 Batik Priangan	24
3.2.1 Merak Ngibing Tasikmalaya.....	25
3.2.2 Corak Batik Merak Ngibing.....	26
3.2.3 Makna Filosofis Motif Batik Merak Ngibing	27
3.3 Teddy Boys	28
3.3.1 Gaya Busana Teddy Boys	32
3.4 Material	34

3.5 Reka Bahan	35
3.5.1 <i>Bleaching</i> / Pengelantangan	35
3.5.2 <i>Pleats</i>	36
 BAB IV KONSEP PERANCANGAN	38
4.1 Perancangan Umum	38
4.2 Perancangan Khusus	39
4.2.1 Desain Busana I	40
4.2.2 Desain Busana II	41
4.2.3 Desain Busana III	42
4.2.4 Desain Busana IV	43
4.3 Perancangan Detail Fashion	44
4.3.1 Aksesoris	44
4.3.2 Sepatu	45
 BAB V PENUTUP	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46
 DAFTAR PUSTAKA	48
DATA PENULIS	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Metode Perancangan.....	4
Gambar 2.1	<i>Structural Design</i>	16
Gambar 2.2	<i>Surface Design</i>	17
Gambar 3.1	Batik Merak Ngibing	27
Gambar 3.2	Teddy Boys	29
Gambar 3.3	Blazer	32
Gambar 3.4	Kemeja	33
Gambar 3.5	Rompi	33
Gambar 3.6	Celana Panjang	34
Gambar 3.7	Sepatu	34
Gambar 3.8	<i>Bleaching/</i> Pengelantangan.....	36
Gambar 3.9	<i>Pleats</i>	37
Gambar 4.1	<i>Image Board</i>	39
Gambar 4.2a	Ilustrasi Fashion Busana I.....	40
Gambar 4.2b	Gambar Teknik Busana	40
Gambar 4.3a	Ilustrasi Fashion Busana II	41
Gambar 4.3b	Gambar Teknik Busana	41
Gambar 4.4a	Ilustrasi Fashion Busana III	42
Gambar 4.4b	Gambar Teknik Busana	42
Gambar 4.5a	Ilustrasi Fashion Busana IV	43
Gambar 4.5b	Gambar Teknik Busana	43
Gambar 4.6	Topi.....	44
Gambar 4.7	Sepatu	45
Gambar 4.8	Sepatu	22

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Pola Dasar	50
LAMPIRAN B	Ukuran Model	65
LAMPIRAN C	Foto Material	66
LAMPIRAN D	Reka Bahan	67
LAMPIRAN E	Ilustrasi Fashion	68
LAMPIRAN F	<i>Technical Drawing</i>	69
LAMPIRAN G	Foto Busana	91
LAMPIRAN H	Rincian Harga	95
LAMPIRAN I	Mind Map	99